Pandemi Covid-19 ini telah banyak memberi dampak terhadap berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat di Indonesia khususnya di dunia pendidikan. Penyebaran virus yang sangat massif memaksa pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan social distancing dan physical distancing guna mencegah penularan virus yang lebih massif dan meluas. Kebijakan tersebut juga telah diimplementasikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Dease (Covid-19). Langkah tersebut dilakukan untuk menekan dan meminimalisir angka pasien yang terpapar virus. Pemberlakuan pada sektor pendidikan berdampak pada perubahan metode pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi berkontribusi dalam perubahan metode pembelajaran,khususnya pada masa pandemi ini. Metode pembelajaran melakukan adaptasi dengan tujuan yaitu baik antara siswa maupun pengajar tetap melakukan physical distancing dan melakukan aktivitas belajar di rumah. Metode yang dilakukan berupa Distance Learning (DL). Metode ini hampir diterapkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Keunggulan dari metode ini adalah proses pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu,serta aksebilitas yang mudah dalam memberikan dan memperoleh materi pembelajaran.

Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dalam bidang pendidikan maka pembelajaran daring yang dimaksud adalah memanfaatkan platform E-Learning Sekolah. Melalui Platform E-Learning Sekolah siswa dapat mengakses materi mata pelajaran sekolah, serta mengakses tugas sekolah yang diberikan guru. Guru didorong untuk lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran secara online/daring. Yakni dengan membuat video pembelajaran dalam bentuk tutorial yang diupload di platform E-Learning milik sekolah. Platform E-Learning sekolah ini yaitu suatu pengelolaaan pembelajaran yang mempunyai fungsi untuk memberikan sebuah materi, menilai kinerja siswa, merekam data para siswa dan menghasilkan laporan yang berguna untuk memaksimalkan efektivitas dari sebuah pembelajaran. Bebearapa kendala yang siswa yang sering dialami adalah beberpa siswa mengalami kendala dengan jaringan mereka sehingga para siswa tidak bisa mengakses platform E-Learning sekolah. Beberapa sekolah menyatakan jika mereka belum siap dengan metode pembelajaran secara daring. Karena pandemi yang berlangsung secara tiba-tiba sehingga banyak sekolah-sekolah yang tidak menyiapkan pembelajaran secara daring. Para siswa mengeluh tentang susahnya jaringan mereka, banyaknya tugas, dan kurangnya penjelasan dari guru. Para guru juga mengeluhkan tentang tingkat partisipasi para siswa dalam pembelajaran daring, kendala jaringan dari siswa serta penyesuaian para siswa terhadap sistem belajar daring, yang cukup memakan waktu. Sekolah-sekolahpun harus bekerja ekstra dengan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk meunjang pembelajaran daring. seperti menyiapkan platform E-Learning sekolah untuk memudahkan para siswa, waktu pesiapan tersebut juga cukup memakan waktu yang sedikit lama. Para guru juga harus menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran secara daring, memikirkan cara atau metode pembelajaran yang efektif dimana semua siswa bisa mudah memahami materi yang guru berikan.

Pada tabel interview ini saya menginterview 5 guru yang mengampu mata pelajaran yang diadakan dilab komputer(Produktif) dan saya menginterview 10 dari 30 siswa smk kelas 11 dari kelas rpl 1. Dari hasi interview tersebut metode pembelajaran yang dilakukan secara daring kurang efektif khususnya pada saat mata pelajaran yang ada kaitannya dengan laboratorium komputer(Produktif). Dikarenakan pada E-Learning SMKN 1 Takeran tidak ada menu atau fitur yang mendukung saat pembelajaran produktif dilakukan, pada E-Learning SMKN 1 Takeran ini hanya ada menu untuk mata pelajaran biasa. Tidak terdapat fitur menu yang mendukung untuk pembelajaran produktif, hal ini yang membuat para guru dan siswa mengalami beberapa masalah ketika pembelajaran daring produktif dilakukan. Dari beberapa pertanyaan yang saya tanyakan kepada para siswa, saya rasa para siswa sudah memahami penggunaan E-Learning SMKN 1 Takeran, para siswa sudah terbiasa menggunakan platfrom tersebut ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran di luar produktif. Para siswa tidak mengalami kebingunan saat menggunakan platform E-Learning tersebut, para siswa masih berkendala ketika mata pelajaran produktif berlangsung dikarenakan belum tersedianya menu laboratorium komputer para E-Learning tersebut. Hal ini juga berpengaruh ketika presensi mata pelajaran produktif dilakukan, karena masih menggunakan presensi manual dengan melistkan nama para siswa pada grup whatsapp mereka. Para siswa juga menjadi kurang maksimal dalam memahami materi yang diberikan. Jika pada mata pelajaran diluar produktif para guru bisa memberikan materi beserta vidio di platform E-Learning sekolah, berbeda dengan mata pelajaran produktif yang hanya bisa mengandalkan grup whatsapp dan menurut para siswa masih kurang efektif dikarenakan hanya sedikit interaksi yang ada dan ini bisa membuat pemahaman tentang materi menjadi berkurang. Efektifitasnya masih sangat kurang meskipun guru sudah memberikan informasinya setiap mata pelajaran produktif berlangsung. Apalagi mata pelajaran produktif sangat penting bagi siswa smk, karena keahlian mereka bisa berkembang dengan baik jika pelajaran produktif yang mereka terima bisa dipahami dan para siswa bisa terapkan sendiri menggunakan gadget mereka, Dikarenakan masih hanya beberapa para siswa-siswa saja yang memiliki laptop dan para siswa hanya mengandalkan smartphone yang mereka gunakan. Sebelum pandemi para siswa bisa mengandalkan komputer yang disediakan oleh sekolah. Namun, setelah pandemi para siswa hanya mengandalkan smartphone yang mereka miliki. E-Learning sudah sering digunakan pada mata pelajaran biasa, mulai dari presensi, melihat daftar nilai, melihat informasi-informasi yang diberikan guru dan tentunya materi dan vidio penjelasannya. Jadi ketika fitur laboratorium komputer ini diterapkan para siswa akan mudah beradaptasi dengan sistem tersebut. Para siswa sudah sangat memahami platform tersebut dan mereka berpendapat jika saat mata pelajaran diluar produktif sudah bisa dikatakan efektif. Permasalahan mereka di pelajaran produktif ini bisa berdampak dengan skill para siswa-siswa smk ini. Para siswa menginginkan pembelajaran produktif yang efektif seperti halnya pada mata pelajaran diluar produktif. Mulai dari presensi, melihat informasi-informasi, melihat materi, pengumpulan tugas, dan juga melihat nilai. Yang bisa diakses dengan mudah sehingga nantinya para siswa bisa memahami dan menerapkan materi mata pelajaran produktif dengan mudah. Fitur menu ini akan membantu para siswa dan tentunya para guru juga untuk pembelajaran produktif.

Saya juga mengintervew 5 guru produktif, menurut saya para guru produktif sudah sangat memahami E-Learning SMKN 1 takeran, ini akan memudahkan jika fitur menu laboratorium diterapkan. Para guru yang saya wawancarai ini tidak hanya mengampu mata pelajaran produktif saja. Namun juga mengampu mata pelajaran biasa. Jadi para guru produktif ini sudah sangat sering menggunakan platform E-Learning sekolah. Guru yang saya wawancarai ini sudah terbiasa menggunakan fitur-fitur yang sudah ada di E-learning. Seperti yang para siswa sampaikan tadi pembelajaran daring pada mata pelajaran diluar produktif juga sudah cukup efektif, guru juga menyampaikan hal tersebut kepada saya. Menurutnya mata pelajaran diluar produktif sudah cukup efektif. Berbeda dengan pelajaran produktif yang masih kurang efektif ketika dilakukan secara daring dan masih banyaknya para murid yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran produktif. Dari ke-5 Guru yang saya wawancarai ini juga sudah sering mengupload tugas di E-learning, menurutnya membagikan tugas di E-learning akan menjadi efektif ketimbang menggukanan grup whatsapp, ke 5 guru produktif ini mengatakan penilaian akan lebih mudah dilakukan jika tugas-tugas dikumpulkan di platfrom E-Learning sekolah. Menurutnya untuk melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan sangat mudah untuk dilacak jika menggunakan platform E-learning, ketimbang mennggunakan grup whatsapp, para guru ketika akan melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan masih harus menggunakan cara manual dengan mencari satu persatu. Ke-5 guru yang saya interview juga sudah sering mengupload materi pada platform E-learning sekolah, menurut para guru yang saya interview dengan mengupload materi di platform e-learning sekolah akan memudahkan para siswa untuk melihat materi yang diberikan, para siswa akan lebih mudah mengakes dan melihat materi di E-learning. Tidak seperti mata pelajaran produktif yang masih menggunakan whatsapp grup untuk memberikan materi kepada siswa. Hal ini sangat tidak efektif ketika para siswa ingin melihat kembali materi yang sudah diberikan terlebih dahulu pasti harus mencarinya dahulu, karena sudah tertimpa dengan chat-chat yang baru. Menurut ke 5 para guru produktif ini sepakat mengatakan jika E-learning sekolah ditambahkan fitur menu laboratorium komputer ini akan sangat menunjang pembelajaran produktif, para siswa bisa dengan mudah melihat dan mengakses materi-materi yang sudah diberikan terlebih dahulu hanya dengan mengakses fitur menu ini pada E-Learning sekolah. Dari 5 guru yang saya interview ini semua juga sudah sering mengguakan fitur presensi yang ada di platform E-Learning sekolah ketika para guru mengajar pada mata pelajaran biasa atau diluar produktif. Semua guru yang saya interview sepakat mengatakan lebih mudah dan efektif ketika presensi yang dilakukan menggunakan platform E-Learning sekolah. Pada saat pembelajaran profuktif dilakukan secara daring masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara melistkan nama-nama siswa yang hadir secara bergantian pada grup whatsapp. Ini sangat tidak efektif karena para siswa masih harus bergantian ketika akan melakukan presensi. Jika fitur ini sudah diterapkan diplatform E-Learning sekolah ketika mata pelajaran produktif dan akan melakukan presensi para siswa hanya tinggal mengakses E-Learning ini dan memilih menu laboratorium komputer untuk melakukan presensi secara langsung dan tanpa harus bergantian. Sebagai sekolah yang berbasis it sudah seharusnya platform E-Learning sekolah lebih menambahkan fitur-fitur yang menunjang pembelajaran terkhusunya seperti dimasa pandemi sekarang ini. Penambahan ini akan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar khusunya dimasa pandemi seperti saat ini, para guru yang saya interview juga mengatakan hal yang demikian, karena menurutnya sangat disayangkan ketika nantinya para siswa tidak bisa meningkatkan keahlian yang mereka punya sesuai dengan jurusan mereka, produktif adalah mata pelajaran yang penting jadi sudah seharusnya fitur ini diterapkan pada E-Learning sekolah. Para siswa jika menginginkan fitur ini ditambahkan di platform E-Learning sekolah untuk menunjang mata pelajaran produktif sehingga akan ada kesimbangan antara mata pelajaran biasa dan mata pelajaran produktif. Para siswa juga bisa meningkatkan keahliannya sesuai dengan kelas bidang keahlian yang mereka ambil. Semua orang yang terlibat dalam pembelajaran entah itu guru atau siswa bisa memahami dengan mudah fitur ini ketika sudah diterapkan, dan ketika sudah diterapkan semua bisa mengakses tanpa ada kendala yang membuat pengajar maupun siswa kesulitan dalam menggunakan fitur ini. Lalu dengan penambahan Menu Laboratorium Komputer ini guru atau siswa bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan laboratorium komputer. Mulai dari melihat ketersediaan komputer yang ada di laboratorium komputer, memudahkan untuk presensi saat mata pelajaran yang dilakukan di laboratorium komputer, pengajar/guru bisa menambahkan juga materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar di laboratorium komputer, para siswa juga bisa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru di menu laboratorium komputer ini, para siswa juga bisa melihat nilai mereka yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di laboratorium komputer, lalu pengajar dan siswa bisa melihat jadwal mata pelajaran di laboratorium sehingga tidak ada informasi yang terlewatkan. Didalam fitur ini juga bisa melihat informasi yang berkaitan tentang siapa saja para pengajar yang mengampu mata pelajaran yang ada di laboratorium komputer. Para pengajar juga melihat daftar siswa yang megikuti mata pelajaran yang ada di laboratorium komputer. Presensi akan lebih efektif jika menu ini diterapkan para pengajar tidak perlu memanggil satu persatu nama muridnya, cukup dengan menginstruksikan kepada para siswa untuk membuka web E-Learning dan para siswa sudah bisa melakukan presensi. Dengan adanya menu Laboratorium Komputer ini hal-hal seperti presensi akan menjadi lebih efektif. Dikarenakan sekolah ini adalah sekolah yang berbasis it menu ini sangat dibutuhkan dan sangat cocok jika di terapkan, para pengajar dan siswa akan mudah memahami fitur ini dengan cepat sehingga jika diterapkan ini akan menambah kualitas E-Learning sekolah tersebut. Dari hasil interview saya dengan para guru dan murid fitur ini juga masih bisa digunakan jika nantinya pandemi sudah berakhir dan kegiatan belajar mengajar sudah kembali normal. Fitur seperti ini masih dibutuhkan apalagi di era yang sekarang ini. Dimana setiap sekolah berlomba-lomba meningkatkan kualitas sekolahnya dengan mengandalkan teknologi yang ada. Sebagai sekolah yang berbasis it seharusnya ini bisa menjadi modal untuk meningkatkan kualitas sekolah untuk menjadi lebih baik kedepannya. Beberapa siswa yang saya interview juga mengutarakan pendapat yang sama yaitu mereka masih mengalami kesulitan ketika mata pelajaran produktif secara daring dilakukan mereka menginginkan hal-hal yang mudah dan efektif seperti halnya di mata pelajaran biasa.

Dengan diterapkannya fitur menu laboratorium komputer di E-Learning SMKN 1 Takeran ini tidak akan ada kesulitan untuk menggunakannya. Mayoritas para guru dan siswa yang saya interview sudah bisa menggunakan platform E-Learning ini Ketika mereka menggunakkannya pada saat mata pelajaran biasa yang dilakukan secara daring. Pemberian feedback kepada siswa juga bisa dilakukan para guru agar para siswa bisa tau dimana letak kesalahannya dan keahlian mereka bisa bertambah meskipun sekolah secara daring. Jika masih menggunakan whatsapp grup saja para siswa tidak akan memahami materi yang diberikan dan ini berdampak pada keahlian mereka. Menurut para guru yang saya interview jika menggunakan whatsapp grup para siswa sedikit sekali yang berinteraksi dengan guru setelah materi diberikan. Nantinya jika fitur ini sudah diterapkan video pembelajaran dan materi akan mudah diberikan, serta informasi-infromasi yang lain juga bisa dengan mudah diberikan. Dan materi maupun informasi informasi ini tidak akan hilang begitu saja ketika sewaktu-waktu ingin melihat bisa diakses dengan mudah menggunakan fitur menu ini. Para siswa juga bisa melihat nilai mereka dimata pelajaran produktif di fitur menu ini dan nantinya para siswa juga bisa mengevaluasi nilai mereka. Hal ini memudahkan para guru untuk menuntun siswa untuk memahami tentang mata pelajaran produktif. Saya menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang akan mendukung dan berpengaruh jika fitur menu laboratorium komputer ini diterapkan pada E-Learning SMKN 1 Takeran. Seperti apakah mengalami kendala jaringa, mempunyai smartphone, mempunyai laptop, efektivitas presensi manual, memahami penggunaan smartphone, memahami penggunaan laptop, dapat memahami dan mengakses web. Lalu pada behvioural variables siswa, saya juga memberikan pertanyaan yang kurang lebih sama dengan yang saya ajukan pada guru. Pertanyaan seputar hal-hal yang mendukung dan berpengaruh jika fitur menu laboratorium komputer ini diterapkan. Seperti apakah mempunyai smartphone, apakah mempunyai laptop, apakah mengalami kendala jaringan, memahami penggunaan smartphone, memahami penggunaa laptop, menyukai presensi manual, dapat mengakses dan memahami web. Dari pertanyaan-pertanyaan yang saya tanyakan tersebut para siswa dan guru akan mudah memahami jika fitur ini diterapkan. Setelah fitur ini diterapkan akan memudahkan para guru dan siswa ketika mata pelajaran yang berkaitan dengan laboratorium komputer. Pelajaran akan menjadi lebih menarik dan efektif saat melakukan presensi. Dan pemberian informasi juga akan lebih mudah.

Dari hasil wawancara mengenai penambahani fitur menu laboratorium komputer pada platform E-Learning SMKN 1 Takeran, dapat disimpulkan bahwa menurut guru produktif SMKN 1 Takeran “ ketika mata pelajaran produktif berlangsung secara daring masih belum bisa dikatakan efektif, dikarenakan penggunaan grup whatsapp dirasa masih kurang efektif jika diterapkan untuk mata pelajaran produktif, para siswa banya yang kesulitan untuk memahami materi.”

Sedangkan menurut para siswa SMKN Takeran “seharusnya platform E-Learning sekolah sudah ada fitur menu yang digunakan untuk mata pelajaran produktif, sehingga tidak perlu menggunakan grup whatsapp lagi. Jadi antara kegiatan belajar daring mata pelajaran biasa dan mata pelajaran produktif bisa seimbang. Para siswa ingin kemudahan untuk pembelajaran daring ”

Dari hasil wawancara kedua stakeholder yaitu Guru produktif SMKN 1 Takeran dan Siswa Kelas 11 Kelas RPL 1 mengenai penambahan fitur menu laboratorium komputer di E-Learning SMKN 1 Takeran, dapat disimpulkan masih kurangnya efektifitas pembelajaran daring ketika mata pelajaran produktif dilakukan, sangat berbeda dengan mata pelajaran biasa yang bisa diakses dengan mudah di platform E-Learning sekolah. Sehingga menurut para guru dan siswa fitur menu ini sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran produktif secara daring. Penggunaan grup whatsapp sangat tidak efektif dan membuat keahlian para siswa tidak bisa meningkat dengan baik.dan para siswa juga merasa kesulitan memahami materi mata pelajaran produktif jika hanya melalui teks saja.

Maka dari itu dengan adanya behavioural variables ini saya menyimpulkan dari adanya hipotesa untuk menunjang studi kasusu yang diberikan yaitu ditambahkannya sebuah fitur menu laboratorium komputer pada Platform E-Learning SMKN 1 Takeran, sehingga semua kegiatan yang terkait dengan mata pelajaran produktif dapat dilakukan di fitur meu tersrbut agar semua terstruktur dan bisa berjalan dengan baik. Fitur menu laboratorium ini bisa menampilkan semua materi dan video penjelasan yang sudah diberikan para guru produktif. Sehingga para siswa bisa dengan mudah menguasai materi yang sudah diberikan tersebut, lalu juga bisa melakukan presensi tanpa harus bergantian menulis di grup whatsapp. Para siswa bisa langsung melakukan presensi hanya dengan mengakses fitur menu ini di E-Learning sekolah. Kemudian juga para siswa juga bisa melihat nilai mereka, sehingga mereka bisa mengevaluasi diri mereka untuk meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang keahlian. Dan juga para siswa juga bisa melihat infromasi-informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif. Fitur menu ini akan bermanfaat tidak hanya pada para siswa tetapi juga bermanfaat bagi para guru produktif. Para guru bisa mudah untuk mengontrol para siswanya, melihat siapa saja yang sudah melakukan presensi, siapa saja yang sudah melihat materi pembelajaran, siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas, lalu ketika para guru ingin menginputkan nilai bisa juga dengan fitur menu ini.

Pelaksanaan distance learning membutuhkan komunikasi yang baik antara guru dan siswa dikarenakan jarak yang jauh dan tidak memungkinkan antara guru dan siswa bisa bertemu secara tatap muka. Pembelajaran jarak jauh mensyaratkan adanya kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar dari siswa. Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa seperti jaringan yang susah, pekerjaan rumah yang harus diselesaikan juga , dan tentunya yaitu tugas-tugas sekolah mereka.